

Perancangan Sistem Informasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kecamatan Dengan Metode Line-Item Budgeting

Riama Tafonao*, Rivalri K Hondro, Melda Panjaitan

Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, Teknik Informatika, Universitas Budi Darma Medan Indonesia

Email: riamataf01@gmail.com

Abstrak—Dengan perkembangan teknologi saat ini maka setiap instansi di harapkan dapat membuat system informasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah. System infomasi anggaran dan pendapatan belanja daerah dapat membantu instansi pemerintah khususnya instansi kantor camat di Medan dalam membuat laporan keuangan anggaran dan laporan-laporan realisasi, sehingga dapat memudahkan dalam pemrograman VB Net dan database MySQL. Fasilitas yang terdapat dalam system informasi anggaran pendapatan dan belanja daerah ini yaitu input data rekening anggaran, form transaksi anggaran, form realisasi, laporan anggaran dan pelaporan realisasi anggaran. Kunci Utama : Sistem Informasi, Visual Basic. Net 2010, MySQL, APBDaerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Kata Kunci: Sistem, Line – Item Budgeting, MySQL, Visual Basic.Net

Abstract—With current technological developments, each agency is expected to be able to create a regional revenue and expenditure budget information system. The budget information system and regional expenditure revenue can help government agencies, especially the sub-district office in Medan, in making budget financial reports and realization reports, so as to facilitate programming of VB Net and MySQL databases. The facilitation contained in this regional revenue and expenditure budget information sistem includes input of budget account data, budget transaction forms, realization forms, budget reports and budget realization reports. Main Key : information systems, visual basic.net 2010, mysql, regional APBD, Regional Revenue and Expenditure Budget.

Keywords: System, Line-Item Budgeting, MySQL, Visual Basic. Net

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat managerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Fungsi utama Pemerintah Daerah sebagai sumber informasi dalam menyampaikan program-program apa saja yang harus dilakukan di Daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah wujud pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja Daerah yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah demi menyejahterakan masyarakat setempat. Dana yang diterima dari kelurahan berasal dari pemerintahan yang mana dinamakan Satuan Kerja Pengelola Daerah (SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Anggaran belanja Daerah harus memiliki sistem keuangan sendiri dalam menatausahakan seluruh keuangan Daerah, karena beberapa hal mendasar yang sangat minim dimiliki Daerah, yaitu minimnya sumber daya manusia yang mengerti tentang tata usaha dan kelola keuangan Daerah yang anggarannya cukup besar demi terwujudnya sebuah keuangan yang akuntabel, setelah itu di tambah pula dengan belum adanya sistem terkomputerisasi yang membantu perangkat Daerah dalam perencanaan dimana selama ini sistem yang digunakan masih menggunakan *microsoft excel* dimana sering terjadi kesalahan dalam mengolah anggaran serta sering terjadi nya kehilangan data anggaran yang dapat menyebabkan anggaran sulit untuk evaluasi kembali anggaran-anggaran sebelumnya, menghambat pelaporan karena tidak tercatat secara sistem. Serta sisi keamanannya, data kurang terjamin karena dapat dimanipulasi dan penyimpanan data yang kurang terorganisir. Dengan melihat berbagai permasalahan yang sedang terjadi di Kecamatan Medan Barta dimana penulis mengambil perancangan anggaran pendapatan belanja daerah dengan menerapkan metode *line item budgeting* dimana dapat dicatat penerimaan dan pengeluaran anggaran sehingga di tahun-tahun berikutnya dapat di sesuaikan dan evaluasi anggaran yang telah di laksanakan dengan metode line item budgeting dapat membantu dalam menentukan target pemerintah Kecamatan Medan Timur.

Pemerintahan Daerah wajib membuat anggaran pendapatan belanja Daerah dengan kebijakan Daerah yang dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan yang sudah ditentukan anggarannya. Dengan demikian, kegiatan pemerintahan Daerah sudah dirancang anggarannya sehingga sudah dipastikan dapat dilaksanakan. Tanpa anggaran pendapatan dan belanja Daerah, pemerintah tidak dapat melaksanakan program dan kegiatan pelayanan masyarakat. Sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah Medan Barat sering terjadi kesalahan dalam menentukan rencana kegiatan anggaran serta proses pelaporan yang cukup lama, sehingga informasi tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah sulit didapatkan untuk keperluan pemerintahan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah gabungan terorganisasi yang terdiri dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Berdasarkan defenisi tersebut maka dapat disimpulkan, sistem merupakan kumpulan dari beberapa himpunan elemen elemen yang saling berinteraksi, memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu [1]. Dalam istilah bahasa, sistem informasi terdiri dari sistem yang dapat diartikan sebagai kumpulan orang atau beberapa orang yang saling bekerja sama dan secara terstruktur untuk memenuhi tujuan – tujuan tertentu [2]. Sedangkan definisi dari informasi adalah suatu data yang diolah agar menjadi lebih berguna bagi orang lain serta lebih membantu dalam mengambil keputusan terhadap suatu masalah tertentu . Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat kumpulan informasi berdasarkan keterkaitan terhadap operasional dan kebutuhan instansi. [2].

2.2 Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun. [3]. Anggaran adalah “Suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang atau dalam jangka waktu tertentu [1]. Karakteristik anggaran yang baik adalah anggaran disusun berdasarkan program, anggaran yang disusun berdasarkan karakteristik pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dalam organisasi institusi, dan anggaran yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Secara umum manfaat anggaran adalah untuk memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya [3].

Dengan mengadakan penyusunan anggaran, sebuah perusahaan dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja, mengoptimisasi efisiensi, lebih mudah mewujudkan produktivitas, dan mengoptimisasi efektivitas. Prosedur merupakan suatu urutan seri tugas yang saling berhubungan yang digunakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Prosedur penyusunan anggaran dibagi ke dalam tahap-tahap sebagai berikut: tahap penentuan pedoman perencanaan, tahap persiapan anggaran, tahap penentuan anggaran, dan tahap pelaksanaan anggaran [3]. Tugas pertama dalam menyusun anggaran tahunan adalah menentukan kemampuan instansi yang paling utama ke dalam posisi pasar yang dipilih instansi. Instansi harus mencatat cara-cara yang akan dijalankan dengan mempertimbangkan kemampuan agar berguna pada saat menganggarkan [3].

2.3 MySQL

MySQL adalah sebuah aplikasi server basis data yang dijalankan di server, *MySQL* menggunakan sintak SQL standar dalam penggunaannya. *MySQL* bersifat relasional yang memungkinkan satu tabel dapat berelasi dengan tabel lainnya, sehingga memungkinkan dilakukannya normalisasi untuk mencegah redundansi dalam pemakaian data [8].

2.4 Visual Studio (VB Net)

Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (suite) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi console, aplikasi *Windows*, ataupun aplikasi Web. *Visual Studio* mencakup kompiler, *SDK*, *Integrated Development Environment (IDE)*, dan dokumentasi (umumnya berupa *MSDN Library*). Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain *Visual C++*, *Visual C#*, *Visual Basic*, *Visual Basic .NET*, *Visual InterDev*, *Visual J++*, *Visual J#*, *Visual FoxPro*, dan *Visual SourceSafe* [1].

2.5 Metode Line Item Budgeting

Line-Item budgeting adalah salah satu metode penganggaran sektor publik atau lebih dikenal dengan sistem penganggaran tradisional. Ciri utamanya adalah struktur anggaran bersifat line-item yang didasarkan atas dasar sifat (nature) dari penerimaan dan pengeluaran. Akibatnya, anggaran akan dibuat berdasarkan kebutuhan tahun lalu kemudian dilakukan penyesuaian penyesuaian kecil. Tujuan utama Iine Item budgeting adalah untuk melakukan kontrol keuangan dan sangat berorientasi pada input organisasi, Metode Line Item Budgeting ini Sederhana dan mudah dioperasikan karena tidak memerlukan analisis yang rumit dan lebih mudah dalam melakukan pengawasan. Sebagai contoh perhitungan anggaran line item budgeting adalah sebagai berikut [1].

Tabel 1. Line Item Budgeting

Sub Bagian	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Naik / Turun (%)
Kasubag Keuangan	200.000.000	210.000.000	5
Kasubag Umum	500.000.000	550.000.000	10
Sekretaris Camat	800.000.000	880.000.000	10
Kasubag Program	600.000.000	660.000.000	10

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Kebijakan pemerintah kecamatan Medan Barat dalam mengolah anggaran pendapatan dan belanja daerah agar mencapai Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang telah ditentukan yaitu, Kasubbag program membuat daftar perencanaan kerja

serta mampu mengalokasikan anggaran secara periode / per semester. Kasubbag keuangan membuat laporan keuangan anggaran pendapatan serta laporan realisasi anggaran dan laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan di Kecamatan Medan Barat. Camat membuat perencanaan anggaran dan evaluasi setiap program-program kerja. Hal-Hal yang dilakukan sebelum tahapan perancangan dilakukan. Tujuan diterapkan analisis terhadap suatu sistem adalah untuk mengetahui alasan mengapa sistem tersebut dapat menjadi sumber daya yang membantu merencanakan pengembangan sistem yang dirancang secara terkomputerisasi untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terdapat didalam sistem tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Medan Barat, sistem yang sedang berjalan sering terjadi masalah sebagai berikut:

1. Sering terjadi kesalahan dalam membuat Perencanaan Kegiatan Anggaran karena masih manual menggunakan *excel*.
2. Sering terjadi kehilangan data anggaran di tahun-tahun sebelumnya sehingga proses pengajuan anggaran berikutnya mengalami kendala untuk menumpulkan data anggaran tahun sebelumnya.
3. Dalam merealisasikan dan mengalokasikan dana anggaran sering terjadi masalah karena menggunakan manual atau menggunakan *excel*
4. Proses pencatatan buku kas sering terjadi kesalahan karena masih menggunakan *excel*.

3.2 Analisa Prosedur Pengelolaan Anggaran

Adapun analisa prosedur pengolahan anggaran di instansi Kecamatan Medan Timur yaitu :

1. Seluruh pejabat instansi Kecamatan Medan Barat membuat rapat tahunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
2. Setiap masing-masing kasubag membuat daftar perencanaan anggaran tahunan
3. Kasubag keuangan membuat laporan anggaran pendapatan dan belanja daerah
4. Camat membuat menyetujui atau mesahkan anggaran tahunan serta membuat pangajuan anggaran tahunan ke tingkat Wali Kota Medan.

3.3 Prosedur Penerapan Metode Line Item Budgeting

Berikut ini penerapan Metode Line Item Budgeting dimana ine Item Budgeting adalah proses penyusunan anggaran didasarkan pada dan dari mana dan berasal (pos-pos penerimaan) dan untuk apa dana tersebut digunakan (pos-pos pengeluaran) berikut ini penerapan Metode Line Item Budgeting:

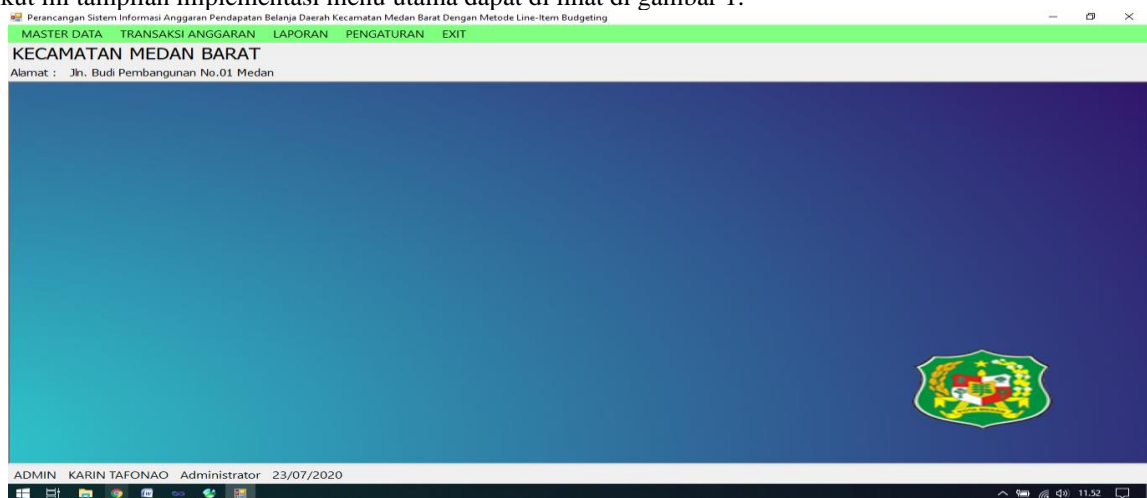
1. Proses Penerapan Bersifat Incrementalis
Dimana menambah atau mengurangi jumlah rupiah pada item-item anggaran yg sudah ada sebelumnya dengan data tahun sebelumnya sebagai dasar menyesuaikan besarnya penambahan/pengurangan tanpa kajian yg mendalam kebutuhan yang wajar.
2. Proses Penekanan dan Tujuan
Proses ini dapat menentukan penekanan dan tujuan utama pendekatan tradisional merupakan pada pengawasan dan pertanggungjawaban yg terpusat.

3.4 Tampilan Program

Berikut ini merupakan tampilan sistem informasi pendapatan belanja daerah pada kecamatan medan barat:

1. Tampilan Menu Utama

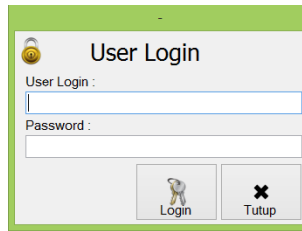
Berikut ini tampilan implementasi menu utama dapat di lihat di gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Form Login

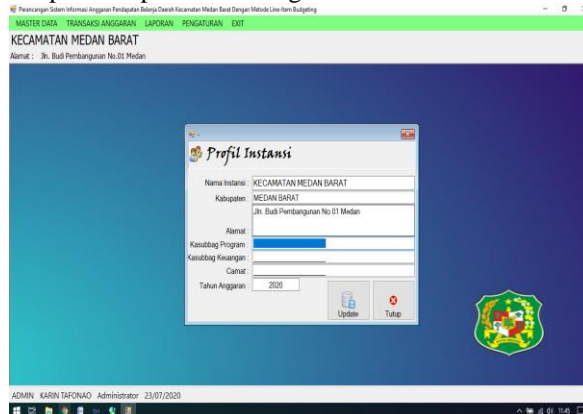
Berikut ini tampilan implementasi login sistem dapat di lihat di gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

3. Tampilan Form File Profil

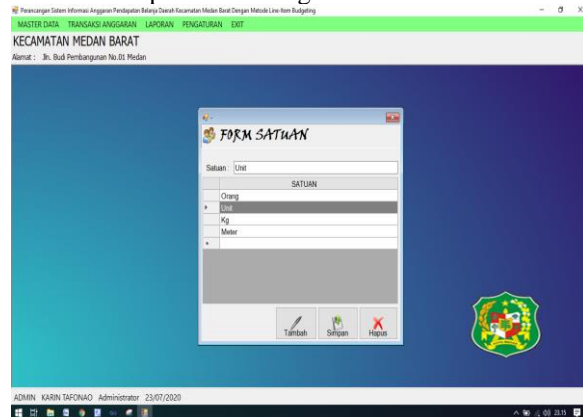
Berikut ini tampilan implementasi profil dapat di lihat di gambar 3.



Gambar 3. Form File Profil

4. Tampilan Form Satuan

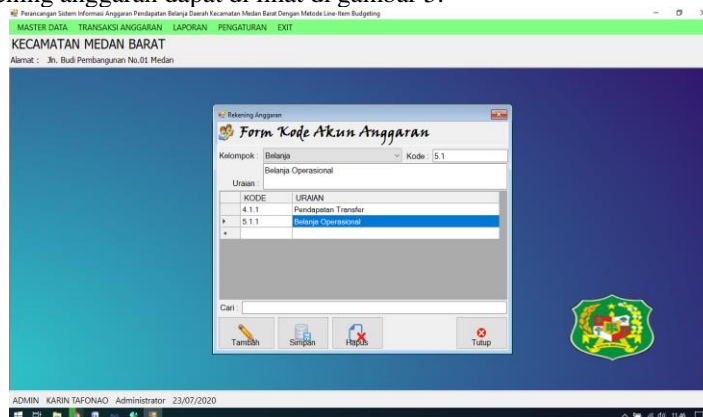
Berikut ini tampilan implementasi satuan dapat di lihat di gambar 4.



Gambar 4. Form Satuan

5. Tampilan Form Rekening

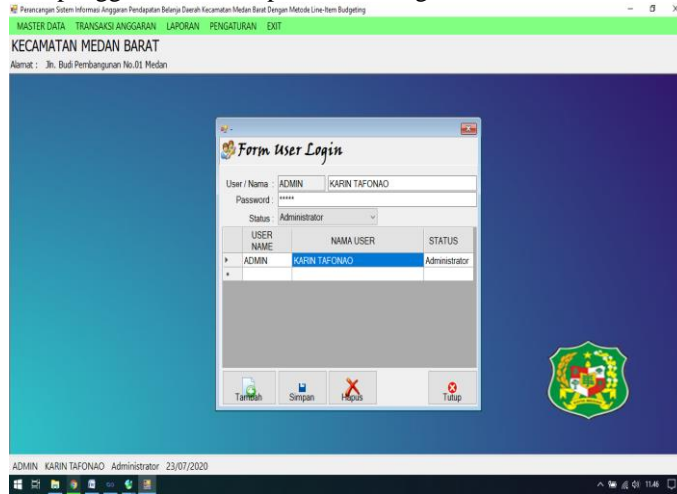
Berikut ini tampilan rekening anggaran dapat di lihat di gambar 5.



Gambar 5. Form Rekening Anggaran

6. Tampilan Form Login

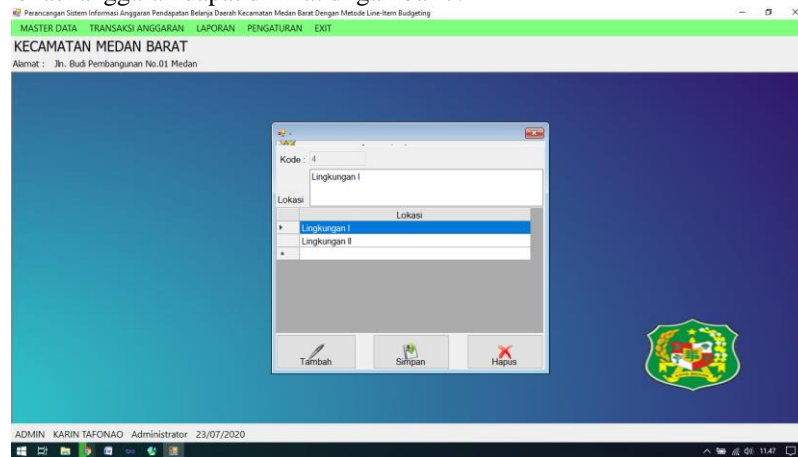
Berikut ini tampilan tambah pengguna sistem dapat di lihat di gambar 6.



Gambar 6. Form User

7. Tampilan Form Lokasi Anggaran

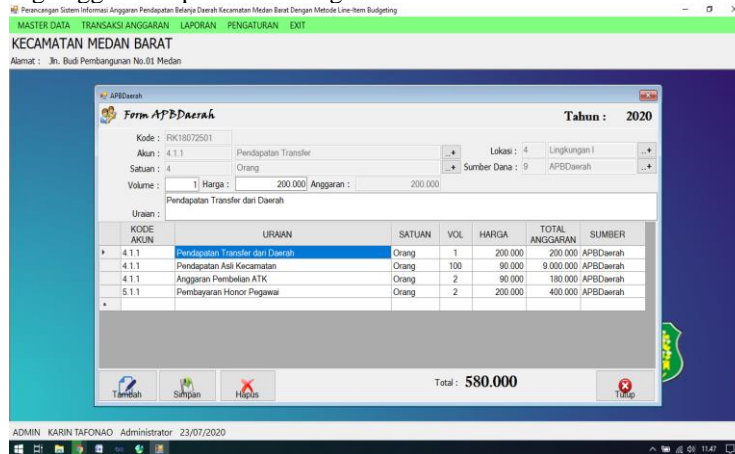
Berikut ini tampilan lokasi anggaran dapat di lihat di gambar 7.



Gambar 7. Form Lokasi Anggaran

8. Tampilan Form Anggaran

Berikut ini tampilan hitung anggaran dapat di lihat di gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Form Anggaran

9. Tampilan Form Realiasi Anggaran

Berikut ini tampilan realisasi anggaran dapat di lihat di gambar 9.

KODE AKUN	URAIAN	SATUAN	TOTAL RKA	REALISASI	SELISIH
4.1.1	Pendapatan Transfer dari Daerah	Orang	200.000	150.000	50.000
4.1.1	Pendapatan Asli Kecamatan	Orang	9.000.000	8.000.000	1.000.000
4.1.1	Anggaran Pembelian ATK	Orang	180.000		
5.1.1	Pembayaran Honor Poggawa	Orang	400.000	400.000	

Gambar 9. Form Realisasi Anggaran

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Kecamatan Medan Barat Medan yaitu mengenai Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja maka penulis mengambil kesimpulan. Dengan adanya sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah dapat membantu kasubbag keuangan dalam mengolah anggaran serta pelaporan yang efisien kepada manajer. Berdasarkan pokok permasalahan Kantor Camat Medan Barat dapat penulis simpulkan bahwa proses pengelolaan anggaran biaya dapat optimal sebaik mungkin. Dalam pembuatan rekapitulasi anggaran dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah di Kecamatan Medan Barat dapat terhindar dari kesalahan karna telah terkomputerisasi

REFERENCES

- [1] Hermawan, "Pengertian Sistem Informasi Beserta Komponen dan Contoh Penerapan Sistem Informasi," NESABAMEDIA, 9 September 2019. [Online]. Available: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-sistem-informasi/>.
- [2] Zarnelly, "Sistem Informasi E-Budgeting Menggunakan Pendekatan Berorientasi Objek," Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, vol. 3, pp. 70-77, 2017.
- [3] Bitar, "Anggaran – Pengertian, Tipe, Tujuan, Manfaat, Jenis, Contoh, Para Ahli," GURU PENDIDIKAN COM, 17 Januari 2020. [Online]. Available: <https://www.gurupendidikan.co.id/anggaran/>.
- [4] D. Umagapi and S. Hasan, "Perancangan Sistem Informasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran," Jurnal Ilmiah Ilkominfo, vol. 2, pp. 48-59, 2019.
- [5] Ansori, "Pengertian Flowchart : Jenis, Simbol, dan Contohnya," 27 Maret 2020. [Online]. Available: <https://www.ansoriweb.com/2020/03/pengertian-flowchart.html>.
- [6] R. A. Nugraha and G. Pramukasari, "Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya," JUMIKA, vol. IV, pp. 51-60, 2017.
- [7] Y. Yudhanto and A. H. Prasetyo, Panduan Mudah Belajar Framework Laravel, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2018, pp. 1-17.
- [8] I. M. Perkasa and B. E. Setiawan, "Pembangunan Web Service Data Masyarakat Menggunakan REST API dengan Access Token," ULTIMA Computing, vol. X, pp. 19-26, 2018.